

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Sistem pendidikan pada setiap negara berbeda-beda. Berdasarkan pendapat (Ratmelia, 2018) menjelaskan bahwa negara maju akan mengalami kemajuan pada sistem pendidikannya pula. Sedangkan Indonesia sebagai negara berkembang yang belum ada kemajuan pada pendidikannya. Hal tersebut karena sistem pembelajaran yang diajarkan guru kepada peserta didik hanya berupa tekstual. Maka dari itu, Indonesia memiliki permasalahan pada pendidikan.

Dalam memperbaiki permasalahan pendidikan di Indonesia diperlukan adanya peningkatan kualitas pembelajaran. (Zainuddin, 2019) berpendapat mengenai peningkatan kualitas pembelajaran dapat dilakukan dengan memilih dan menerapkan strategi yang cocok serta perlunya memilih bahan ajar yang akan digunakan sebagai acuan pada proses pembelajaran. Hal tersebut dapat meningkatkan dan melakukan pencapaian target belajar dengan tujuan pembelajaran yang sudah ditentukan.

Bahan ajar sebagai hal penting pada proses pembelajaran. Bahan ajar ini digunakan untuk mendukung proses pembelajaran agar bisa berlangsung dengan baik (Zainuddin, 2019). Bahan ajar yang biasanya sekolah sediakan untuk peserta didik berupa buku dan lain-lain (Darwyn, 2007). Perlu adanya inovasi dan mengembangkan bahan ajar di Indonesia agar pendidikan Indonesia bisa mengalami kemajuan. Pendidik dapat melakukan pengembangan dan inovasi bahan ajar karena mengetahui lingkungan dan kondisi siswa dalam pembelajaran. Hal tersebut dapat dijadikan evaluasi pada proses pembelajaran di sekolah. Inovasi dan pengembangan memerlukan adanya sarana dan prasarana sekolah yang memadai agar membantu pendidik dalam melakukan pengembangan tersebut.

Bahan ajar merupakan isi kurikulum yang harus dipunyai peserta didik yang memiliki kesesuaian pada kompetensi dasar dalam rangka pencapaian standar kompetensi pada tiap mata pembelajaran (Sanjaya, 2008). (Hamalik, 2002) mengemukakan pendapat mengenai bahan ajar adalah hal penting pada pembelajaran yang berfungsi mencapai tujuan pembelajaran dan melakukan

penentuan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di sekolah. Strategi belajar mengajar yang berisikan bahan ajar mengenai kegiatan pembelajaran di kelas (Hamdani, 2011).

Buku adalah hal yang diperlukan untuk kelangsungan pendidikan. Buku digunakan untuk proses pembelajaran agar efisien dan efektif. Buku mempermudah pendidik untuk melakukan pengelolaan proses pembelajaran. Buku membuat peserta didik mudah dalam melakukan pembelajaran di kelas maupun di rumah. Maka dari itu, buku ini sangatlah penting diperhatikan oleh pemerintah (Zainuddin, 2019).

Terdapat macam-macam buku yang digunakan sebagai bahan ajar. Salah satunya adalah buku teks. Buku teks merupakan salah satu buku yang mencakup materi mata pelajaran yang sudah tersusun secara urut dan telah diseleksi. Buku ini biasanya berguna untuk sarana pembelajaran peserta didik di sekolah (Musich, 2010).

Buku ajar dapat dikembangkan berdasarkan kurikulum. Guru juga memiliki tugas untuk membuat bahan ajar peserta didik. Guru memerlukan pengetahuan mengenai prinsip dalam mengembangkan bahan ajar. Prinsip bahan ajar bisa memperbaiki proses pembelajaran menjadi lebih baik. Setelah pembentukan bahan ajar dengan prinsip tersebut akan menciptakan bahan ajar yang mempunyai fungsi secara optimal (Suyono & Hariyanto, 2011).

Buku teks adalah sebuah buku acuan untuk buku yang wajib di pakai di sekolah karena memuat atau berisikan materi pembelajaran dalam ranah untuk meningkatkan pengetahuan peserta didik. Berdasarkan aturan yang dikeluarkan oleh Permendiknas No 2 Tahun 2008 yaitu, setiap sekolah diwajibkan untuk menggunakan buku teks sebagai bahan acuan belajar peserta didik, karena hal tersebut pemerintah harus ikut serta dalam melaksanakan peran pembentukan peraturan mengenai pengadaan buku teks yang di keluarkan berdasar kurikulum nasional yang di jalankan. Sedangkan untuk buku teks pendamping mata pelajaran tertentu akan disediakan oleh penerbit lokal yang sudah berstandar nasional Pendidikan dengan kelayakan buku teks yang sudah ditetapkan oleh Gubernur.

Buku teks ini mempunyai karakteristik khas beda terhadap karya ilmiah yang lain. Karakteristik tersebut yaitu berisikan kurikulum pendidikan yang berlaku,

mempunyai tujuan khusus, menyajikan mata pelajaran tertentu, berfokus pada siswa, mampu memberikan pengarahan pada pendidik mengenai proses pembelajaran di kelas, dan memiliki penyajian yang sesuai dengan perkembangan intelektual siswa. Penyajian buku ini berfungsi meningkatkan kreatifitas siswa dalam proses pembelajaran (Musich, 2010).

Buku teks dipilih dengan menyesuaikan pada kurikulum pendidikan yang berlaku. Buku teks yang baik akan memberikan dukungan yang baik pada proses pembelajaran. Sekarang, Indonesia memiliki penerbit yang banyak yang akan menyebabkan adanya perasaan untuk bersaing antar satu sama lain. Sehingga, penerbit kurang memperhatikan buku teks yang diterbitkan. Buku teks yang telah diterbitkan bisa tidak sesuai dengan standar buku teks yang berlaku (Rihanah & Irma, 2022). Salah satu buku teks yang dimiliki siswa yakni mengenai mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Bahasa adalah alat komunikasi yang berasal dari mulut sebagai sistem simbol bunyi. Manusia itu makhluk sosial yang membutuhkan melakukan interaksi dengan lingkungan sekitar. Ketika melaksanakan interaksi dengan orang lain mempergunakan bahasa untuk melakukan komunikasi di setiap harinya. Bahasa berfungsi menyalurkan informasi agama, norma perilaku, seni, dan lain-lain (Khair, 2018).

Bahasa Indonesia merupakan alat penting untuk memberikan penunangan pada perkembangan IPTEK. Dalam menggunakan Bahasa Indonesia harus menerapkan dengan konsisten dan betul. Hal tersebut karena Bahasa Indonesia sebagai identitas nasional dan ciri khas dari Bangsa Indonesia (Khair, 2018). (Resmini, 2006) mengemukakan pendapat mengenai belajar Bahasa Indonesia berfungsi untuk meningkatkan kemampun siswa dalam berkomunikasi mempergunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar. Pada proses pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki empat keterampilan yaitu membaca, menulis, berbicara, dan menyimak materi (Yolandasari, 2020).

Keberadaan buku teks Bahasa dan Sastra Indonesia yang menjadi salah satu kebutuhan akademik sekolah tidak lepas dari keberadaan kelas bahasa Indonesia di tingkat SMP/MTS. Buku teks memiliki pengaruh penting dalam keberhasilan suatu program pendidikan. Tarigan (1998.hlm.13) Buku pelajaran berperan dalam

menunjang suatu program pengajaran. Hingga saat ini masih banyak guru bahasa indonesia yang hingga sekarang menggunakan buku mata pelajaran bahasa indonesia menggunakan kurikulum yang lama, sedangkan untuk sekarang kurikulum sudah berganti menjadi kurikulum 2013. Ditakutkan menjadi rendahnya prestasi dari peserta didik dalam bidang bahasa indonesia karena salahnya dalam melakukan pemilihan buku mata pelajaran yang sudah tidak sesuai dengan kurikulum yang berjalan pada saat ini atau sudah berganti dengan kurikulum yang baru.

Penggunaan buku teks berdasarkan pada kurikulum yang berlaku saat ini supaya tidak terjadi salah pemahaman pada isi materi. Berdasarkan Permendiknas No.2 tahun 2008, didalam buku Sitepu mengatakan bahwa “Buku teks pelajaran pada pendidikan dasar, menengah, dan perguruan tinggi yang selanjutnya disebut buku teks adalah buku acuan wajib untuk digunakan di satuan pendidikan dasar dan menengah atau perguruan tinggi yang memuat materi pembelajaran dalam rangka peningkatan keimanan, ketakwaan, akhlak mulia dan kepribadian, penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, peningkatan kepekaan dan kemampuan estetis, peningkatan kemampuan kinestetis dan kesehatan yang disusun berdasarkan standar nasional pendidikan.”

Sekarang banyak penerbit maupun pengarang untuk buku pembelajaran khususnya bahasa indonesia, hal ini sangat unuk memungkinkan adanya penyajian dan gaya bahasa yang berbeda beda pada setiap keluaran buku tersebut . Bahkan hal ini membuat khawatir karena masih banyaknya buku teks pelajaran yang kurang layak atau tidak layak untuk digunakan oleh peserta didik maupun guru karena di dalam buku ini kurang sesuai dengan aturan kelayakan buku teks bahasa indonesia yang sudah di keluarkan oleh BSNP (Badan Standar Nasional Pendidikan) serta kurang sesuai dengan kurikulum yang berlaku saat ini atau sudah ketinggalan kurikulum. ditinjau dari berbagai permasalahan yang muncul, Akibatnya, penelitian terhadap buku teks bahasa Indonesia dipandang penting dalam dilakukannya sebuah penelitian. Guru dapat menggunakan acuan buku ajar dalam pemilihan buku teks pelajaran yang sudah memiliki standar dan kriteria yang baik untuk memilih buku ajar yang sudah memenuhi standar dan kriteria sebagai bahan ajar yang dapat diterima, sesuai dengan kurikulum yang ada, selain untuk mengetahui layak atau tidaknya buku ajar tersebut .

Adapun sasaran kompetensi yang harapannya dapat dicapai oleh peserta didik;

1. Menunjukkan rasa ingin tahu, kemampuan memahami, serta menerapkan bahasa untuk menulis.
2. Kemampuan untuk berkomunikasi tingkat menengah secara lisan maupun tulisan.
3. Menunjukkan kemampuan menggunakan informatika secara selektif dan kreatif.

Berdasarkan pendapat (Kartikasari et al., 2015) menjelaskan bahwa kurikulum sebagai jembatan terpenting dalam pencapaian dengan tujuan memperoleh ijazah pada jenjang tertentu. Kurikulum ialah program pemerintah mengenai pendidikan yang diberlakukan pada suatu negara yang berisikan mengenai bahan ajar sekaligus pengalaman belajar yang di program, dirancang dan direncanakan dengan sistematis sesuai dengan pedoman pembalarajan begi tenaga pendidik maupun peserta didik agar dapat tercapainya tujuan pendidikan. Kurikulum penting ada pada setiap jenjang sekolah yang ada di Indonesia. Kurikulum ini berisikan materi, isi, dan rencana pembelajaran yang harus pendidik ajarkan pada peserta didik. Kata kurikulum berasal dari bahasa latin yakni *Curriculae* yang berartikan jarak tempuh seorang pelari. Kurikulum adalah jangka waktu dalam pendidikan yang dilalui setiap peserta didik agar dapat mendapatkan ijazah (Hamalik, 2009).

Buku teks yang yang baik dan layak merupakan sumber belajar yang sangat efektif untuk proses pembelajaran siswa agar bisa mencapai kemampuan yang ditargetkan sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Peserta didik yang menggunakan buku teks yang dikategorikan layak akan mendapatkan hasil pembelajaran sesuai yang dituju, berbeda dengan peserta didik yang menggunakan buku yang dikategorikan cukup atau tidak layak akan kurang dalam pembelajaran.

Kelayakan isi buku adalah mengukur layak tidaknya isi buku teks berdasarkan Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) (Sari et al., 2018). Kelayakan isi buku ini mencakup adanya materi pelajaran sesuai dengan kurikulum serta kompetensi dasar yang berlaku, materi yang akurat, dan adanya materi

penduku pada buku tersebut. Selain kelayakan isi buku mencakup kelayakan bahasa yang dipergunakan pada buku teks itu (Kartikasari et al., 2015).

Kelayakan isi buku memiliki tujuan dalam memperbaiki kualitas serta hasil pembelajaran. Kelayakan isi buku teks dapat memberikan penunangan pada sistem pembelajaran di Indonesia. Maka dari itu, diperlukan kelayakan isi buku dengan menghasilkan buku teks yang memiliki kualitas baik (Rihanah & Irma, 2022). Hal tersebut sejalan dengan pendapat (Apriliana, 2017) mengenai kelayakan isi menjadi hal terpenting yang mencakup materi buku teks yang memiliki kesesuaian dengan standar yang terdapat di sistem pendidikan di Indonesia.

Kelayakan isi buku teks mempunyai beberapa aspek yakni materi sesuai terhadap kurikulum yang berlaku, materi yang terstruktur, pendalaman dan perluasan materi mata pelajaran yang terdapat pada isi buku (Rihanah & Irma, 2022). Kelayakan isi ini memiliki lima indikator yang berisikan sesuai materi buku teks pada SK maupun KD, materi yang lengkap, pendalaman sebuah materi dibahas pada buku, materi yang sesuai dengan fakta dan akurat serta materi buku yang berisikan perkembangan ilmu pengetahuan, fitur dan adanya rujukan (Hartono, 2016). BSNP berpendapat adanya kewajiban buku teks mempunyai empat aspek yaitu kelayakan isi, bahasa, penyajian, dan grafika (Rihanah & Irma, 2022).

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan pada beberapa siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) menjelaskan bahwa siswa membutuhkan buku ajar yang mempunyai kualitas yang baik. Terlebih lagi untuk peserta didik kelas IX harus benar-benar serius dalam belajar dan menggunakan buku yang layak karena kelas IX akan menghadapi jenjang yang lebih tinggi yaitu SMA/SMK. Maka jika buku yang digunakan oleh peserta didik kurang layak maka pembelajaran tidak akan berlangsung sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan. (Devetak et al., 2010) menjelaskan mengenai buku pelajaran diperlukan dan mampu mempengaruhi pembelajaran yang terjadi. Hal tersebut menjadi hal penting yang memiliki tujuan dalam perbanyak wawasan siswa mengenai mata pelajaran tersebut.

Banyaknya pengarang dan penerbit untuk buku teks pada zaman sekarang. Maka kita harus lebih teliti lagi dalam memilih buku teks yang baik dan layak untuk peserta didik agar mendapatkan hasil belajar yang baik. Dengan menganalisis isi

kelayakan buku teks kita dapat mengetahui apakah buku yang kita pakai untuk siswa itu layak atau tidak.

Melalui latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, peneliti mempunyai ketertarikan untuk melakukan analisis salah satu buku teks pelajaran dan melakukan penelitian dengan judul “Analisis Kelayakan Isi Buku Teks Bahasa Indonesia terbitan erlangga kelas IX Terbitan Erlangga Kelas IX SMP/MTS SEMESTER I”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Masalah dalam penelitian ini adalah untuk mengukur layak atau tidaknya suatu buku teks pelajaran yang sesuai dengan ketentuan yang dikeluarkan oleh Gubernur dan Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) untuk dijadikan sebagai bahan acuan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung di salah satu sekolah swasta yang terletak di kota Bandung.

## **C. Rumusan Masalah**

Pada penelitian ini dapat dirumuskan permasalahan yakni:

1. Seberapa layak buku teks bahasa Indonesia yang diterbitkan erlangga untuk menjadi buku acuan wajib peserta didik?
2. Sudah sesuaikah buku teks bahasa Indonesia yang diterbitkan erlangga dengan ketentuan yang dikeluarkan oleh BSNP (Badan Standar Nasional Pendidikan) ?
3. Bagaimana keruntutan penyajian buku teks bahasa Indonesia terbitan erlangga kelas IX SMP/MTS semester I ini ?

## **D. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini mempunyai beberapa tujuan yakni :

1. Mengetahui seberapa layak buku teks Bahasa Indonesia terbitan Erlangga kelas IX SMP/MTS untuk menjadi bahan acuan belajar peserta didik.
2. Mengetahui sesuai apakah tidak buku teks Bahasa Indonesia terbitan Erlangga kelas IX SMP/MTS dengan ketentuan yang dikeluarkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).

3. Untuk mengetahui keruntutan penyajian buku teks Bahasa Indonesia terbitan erlangga.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini mempunyai manfaat yakni :

1. Secara teoritis, Peneliti berharap penelitian ini dapat menginspirasi peneliti lain untuk melakukan penelitian tambahan tentang kelayakan buku ajar di berbagai tingkatan pendidikan. Penelitian lebih lanjut bukan tidak mungkin karena berbagai isu terkait sebuah kelayakan buku teks.
2. Secara praktis, penelitian ini dapat bermanfaat bagi:
  - a. Guru, dapat mengetahui kelayakan buku yang dapat dijadikan bahan acuan belajar.
  - b. Peserta didik, dapat mengoptimalkan penggunaan buku teks dalam pembelajaran agar mendapatkan hasil belajar yang baik dan sesuai dengan yang dituju.